

HUBUNGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DENGAN
PROFESIONALISME MAHASISWA FK UII ANGGARAN 2012 DALAM
OBJECTIVE STRUCTURAL CLINICAL EXAMINATION (OSCE)

Devimma Shary¹, Yeny Dyah Cahyaningrum², Diani Puspa Wijaya²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

²Medical Education Unit Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Profesionalisme seorang dokter ditentukan saat dokter berhasil menyelesaikan masalah kesehatan pasien. Keberhasilan ini tentunya dapat dicapai ketika terjadi komunikasi yang efektif antara dokter dengan pasien. Komunikasi efektif dokter pasien dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam mendiagnosis penyakit pasien maupun terapi yang tepat untuk pasien. Di FK UII pada setiap akhir semester kemampuan komunikasi dan profesionalisme mahasiswa dinilai melalui *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kemampuan komunikasi terhadap profesionalisme mahasiswa FK UII angkatan 2012 dalam OSCE. Metode yang digunakan merupakan rancangan *cross sectional*. Uji statistik yang digunakan adalah *Rank Spearman*. Dari hasil uji univariat didapatkan bahwa nilai kemampuan komunikasi dengan frekuensi terbanyak pada semester 5 adalah 2, pada semester 6 dan 7 adalah 3. Nilai profesionalisme dengan frekuensi terbanyak pada semester 5 dan 7 adalah 2 dan pada semester 6 adalah 3. Sementara itu dari hasil uji bivariat didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna (nilai $p < 0,05$) antara kemampuan komunikasi dan profesionalisme. Nilai kemampuan komunikasi mahasiswa semakin naik seiring dengan meningkatnya semester sedangkan nilai profesionalisme mahasiswa fluktuatif dimana terjadi peningkatan pada semester 5 ke semester 6 dan penurunan pada semester 7. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna (nilai $p < 0,05$) antara kemampuan komunikasi dan profesionalisme.

Kata Kunci : Kemampuan komunikasi, profesionalisme, mahasiswa kedokteran

*RELATIONSHIP BETWEEN COMMUNICATION SKILLS AND STUDENTS'
PROFESSIONALISM IN DOING OBJECTIVE STRUCTURAL CLINICAL
EXAMINATION (OSCE)*

STUDY CASE : STUDENTS OF MEDICAL FACULTY OF UII BATCH 2012

Devimma Shary¹, Yeny Dyah Cahyaningrum², Diani Puspa Wijaya²

¹Student of Medical Faculty of Universitas Islam Indonesia

²Medical Education Unit of Medical Faculty of Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

Professionalism of a doctor prescribed when the doctors successfully completed the patient's health problems. This success can certainly be achieved when there is effective communication between doctor and patient. Effective doctor-patient communication is made to obtain the information needed to diagnose the patient's illness and the appropriate treatment for the patient. In the Medicine Faculty of UII, at the end of each semester communication skills and professionalism of the students assessed through the Objective Structured Clinical Examination (OSCE). The objective of this research was to understand the relation of communication skills and batch 2012 student's professionalism in doing OSCE. The method used is a cross-sectional design. SPSS is a software used for statistical test of Rank Spearman method. From the results of the univariate tests showed that the value of communication skills with the highest frequency in the 5th semester is 2, 6th and 7th is 3. Value of professionalism with the highest frequency in the 5th and 7th semester is 2 and 6th is 3. Meanwhile, test results bivariate that there is a significant relationship ($p < 0.05$) between the communication skills and professionalism. The higher the semester is, the higher value of student's communication skills. Meanwhile, the values of students' professionalism fluctuated increase at 5th to 6th semester and a decrease in 7th semester. Statistical analysis showed that there was significant relationship (p value < 0.05) between communication skills and professionalism.

Keywords: *communication skills, professionalism, medical students*